

**PENGARUH PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN AKTIF TIPE *THE
POWER OF TWO* TERHADAP HASIL BELAJAR MATEMATIKA
PESERTA DIDIK KELAS VIII SMP N 3 BATANG KAPAS**

SKRIPSI

Untuk memenuhi sebagian persyaratan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan



**AMALIA PUTRI
1305596/2013**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MATEMATIKA
JURUSAN MATEMATIKA
FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2019**

PERSETUJUAN SKRIPSI

Judul : Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Aktif Tipe *The Power Of Two* Terhadap Hasil Belajar Matematika Peserta Didik Kelas VIII SMP N 3 Batang Kapas

Nama : Amalia Putri

NIM : 1305596

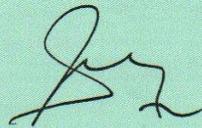
Program Studi : Pendidikan Matematika

Jurusan : Matematika

Fakultas : MatematikadanIlmuPengetahuanAlam

Padang, 14 Februari 2019

Disetujui oleh,
Dosen Pembimbing



Drs. Hendra Svarifuddin, M.Si., Ph.D
NIP.19671212 199303 1 002

HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

Dengan ini dinyatakan bahwa :

Nama : Amalia Putri
NIM : 1305596
Program Studi : Pendidikan Matematika
Jurusan : Matematika
Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

Dengan Judul Skripsi

PENGARUH PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN AKTIF TIPE *THE POWER OF TWO* TERHADAP HASIL BELAJAR MATEMATIKA PESERTA DIDIK KELAS VIII SMP N 3 BATANG KAPAS

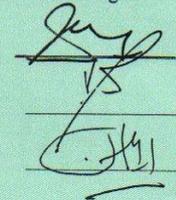
Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Program Studi Pendidikan Matematika Jurusan Matematika
Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam
Universitas Negeri Padang

Padang, 14 Februari 2019

Tim Penguji

Nama
Ketua : Drs. Hendra Syarifuddin, M.Si., Ph.D
Anggota : Dr. Irwan, M.Si
Anggota : Dra. Hj. Helma, M.Si

Tanda Tangan



The image shows two handwritten signatures on horizontal lines. The first signature is in black ink and appears to be 'Hendra Syarifuddin'. The second signature is in blue ink and appears to be 'Irwan'.

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Amalia Putri

NIM : 1305596

Program Studi : Pendidikan Matematika

Jurusan : Matematika

Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi saya dengan judul "**Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Aktif Tipe *The Power Of Two* Terhadap Hasil Belajar Matematika Kelas VIII SMP N 3 Batang Kapas**" berlaku dengan tradisi keilmuan. Apabila suatu saat nanti saya terbukti plagiat maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukuman yang sesuai dengan hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di institusi Universitas Negeri Padang maupun dimasyarakat dan negara.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Padang, 14 Februari 2019

Diketahui oleh,
Ketua Jurusan Matematika



Muhammad Subhan, M. Si
NIP. 19701126 199903 1 002

Saya yang menyatakan



Amalia Putri
NIM. 1305596

ABSTRAK

Amalia Putri : Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Aktif Tipe *The Power Of Two* Terhadap Hasil Belajar Matematika Peserta didik Kelas VIII SMPN 3 Batang Kapas

Hasil belajar merupakan tolak ukur yang digunakan untuk mengetahui keberhasilan peserta didik dalam memahami suatu pelajaran. Namun, berdasarkan hasil observasi dan ujian akhir semester terlihat bahwa hasil belajar matematika peserta didik masih rendah. Salah satu upaya untuk mengatasinya adalah dengan menerapkan model pembelajaran aktif tipe *The Power Of Two*. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah hasil belajar matematika peserta didik yang pembelajarannya menerapkan model pembelajaran aktif tipe *The Power Of Two* lebih baik dari pada hasil belajar matematika peserta didik dengan pembelajaran konvensional pada peserta didik kelas VIII SMPN 3 Batang Kapas.

Jenis penelitian ini adalah kuasi eksperimen dengan rancangan *Static Group Desain*. Populasi penelitian adalah peserta didik kelas VIII SMP Negeri 3 Batang Kapas tahun pelajaran 2018/2019. Pemilihan sampel dilakukan dengan teknik *Random Sampling*, kelas VIII A sebagai kelas eksperimen dan kelas VIII B sebagai kelas kontrol. Instrumen yang digunakan adalah tes hasil belajar berbentuk uraian yang dianalisis dengan uji *t*.

Berdasarkan hasil analisis data, terlihat bahwa hasil belajar matematika peserta didik yang belajar dengan model pembelajaran aktif tipe *The Power Of Two* lebih baik dari pada hasil belajar matematika peserta didik yang belajar dengan pembelajaran konvensional. Sehingga dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran aktif tipe *The Power Of Two* memiliki pengaruh terhadap hasil belajar matematika peserta didik dengan taraf kesalahan 5%.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Aktif Tipe *The Power Of Two* Terhadap Hasil Belajar Matematika Peserta Didik Kelas VIII SMPN 3 Batang Kapas ”**. Skripsi ini ditulis untuk memenuhi persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Matematika Jurusan Matematika Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Negeri Padang. Selain itu, penulisan skripsi merupakan tambahan wawasan bagi mahasiswa dalam melakukan penelitian dan membuat laporan penelitian.

Skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik karena penulis mendapat bimbingan dan arahan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, peneliti mengucapkan terima kasih kepada yang terhormat:

1. Bapak Drs. Hendra Syarifuddin, M. Si., Ph. D Pembimbing Skripsi sekaligus Penasehat Akademik
2. Bapak Dr. Irwan, M.Si dan Ibu Dra. Hj. Helma, M.Si Tim Penguji.
3. Bapak Muhammad Subhan, M.Si, Ketua Jurusan Matematika FMIPA Universitas Negeri Padang.
4. Bapak Dr. Irwan, M,Si, Ketua Program Studi Pendidikan Matematika FMIPA Universitas Negeri Padang.

5. Bapak dan Ibu Dosen Jurusan Matematika FMIPA Universitas Negeri Padang.
6. Tenaga administrasi akademik FMIPA UNP
7. Ibu Afriyati, S. Pd, Kepala SMPN 3 Batang Kapas.
8. Ibu Elvi Deswita, S. Pd sebagai guru bidang studi matematika beserta majelis guru, staf tata usaha SMPN 3 Batang Kapas.
9. Siswa-siswi khususnya kelas VIII A dan VIII B SMPN 3 Batang Kapas.
10. Teristimewa orangtua serta keluarga tercinta yang selalu mendoakan dan bekerja keras demi kesuksesan penulis dalam menyelesaikan skripsi dan studi ini.
11. Rekan-rekan Jurusan Matematika FMIPA UNP khususnya angkatan 2013.
12. Semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini yang tidak mungkin disebutkan satu persatu.

Semoga bimbingan, bantuan, dan motivasi yang diberikan kepada penulis dapat menjadi amal kebaikan dan memperoleh nikmat dari Allah SWT sebagai balasannya. Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. *Tak ada gading yang tak retak*, begitulah ungkapan pepatah. Oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi pembaca terutama terutama bagi peneliti sendiri. Amin.

Padang, Februari 2019

Penulis

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN PERSETUJUAN	
HALAMAN PENGESAHAN	
SURAT PERNYATAAN	
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR LAMPIRAN	vii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	7
C. Batasan Masalah.....	8
D. Rumusan Masalah	8
E. Tujuan Penelitian.....	8
F. Manfaat Penelitian.....	9
BAB II KERANGKA TEORITIS	10
A. Kajian Teori	10
1. Pembelajaran Matematika	10
2. Model Pembelajaran Aktif	12
3. <i>The Power Of Two</i>	13
4. Hasil Belajar.....	16
5. Kurikulum 2013	17
6. Pembelajaran Konvensional.....	23
B. Penelitian yang Relevan	26
C. Kerangka Konseptual	30
D. Hipotesis Penelitian.....	31
BAB III METODE PENELITIAN	32
A. Jenis Penelitian dan Rancangan Penelitian	32

B. Populasi dan Sampel	33
C. Variabel dan Data	37
D. Prosedur Penelitian.....	38
E. Instrumen Penelitian.....	43
F. Teknik Analisis Data.....	50
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	54
A. Hasil Penelitian	54
1. Deskripsi Data	53
2. Analisis Data	55
B. Pembahasan.....	57
C. Kendala Penelitian	68
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	71
A. Kesimpulan	71
B. Saran.....	72
DAFTAR PUSTAKA	73
LAMPIRAN.....	76

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Persentase Peserta Didik yang Tuntas Mata Pelajaran Matematika Ujian Akhir Semester Genap Kelas VII SMP Negeri 3 Batang Kapas Tahun Pelajaran 2017/2018 berdasarkan KKM	3
2. Kegiatan Belajar Pada Setiap Langkah Pendekatan Saintifik.....	21
3. Sintaks Model Pembelajaran Langsung.....	26
4. Rancangan Penelitian <i>Static Group Design</i>	33
5. Jumlah Peserta Didik Kelas VIII SMP 3 batang Kapas	34
6. <i>P-value</i> Hasil Uji Normalitas Kelas Populasi	35
7. Langkah-langkah Pembelajaran pada Kelas Sampel	41
8. Indeks Pembeda Soal Uji Coba Tes Hasil Belajar Matematika.....	46
9. Persentase Indeks Kesukaran Soal Tes Uji Coba	48
10. Statistik Hasil Tes Akhir Hasil Belajar	55
11. Ketuntasan Peserta didik Pada Tes Akhir Hasil Belajar Matematika Berdasarkan KKM.....	55
12. Skor Rata-rata Kemampuan Peserta didik dalam Menjawab Soal Tes Akhir.....	56

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Daftar Nilai Ujian Akhir Semester Genap Matematika Kelas VII SMPN 3 Batang Kapas Tahun Pelajaran 2017/2018.....	76
2. Uji Normalitas Populasi.....	77
3. Uji Homogenitas Variansi Populasi	79
4. Uji Kesamaan Rata-Rata Populasi	80
5. Jadwal Penelitian	81
6. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	82
7. Lembar Validasi Rencana Pelaksanaan Pembelajaran	120
8. LKPD	123
9. Lembar Validasi LKPD	162
10. Kisi-kisi Soal Uji Coba	165
11. Soal Tes Uji Coba.....	167
12. Lembar Validasi Soal	169
13. Jawaban Soal Tes.....	172
14. Distribusi Skor Hasil Uji Coba Soal Tes	177
15. Tabel Indeks Pembeda	178
16. Perhitungan Daya Pembeda Soal Uji Coba Tes	179
17. Perhitungan Indeks Kesukaran Soal Uji Coba Tes	187
18. Klasifikasi Soal Ujicoba	193
19. Perhitungan Reliabilitas Soal Uji Coba	194
20. Soal Tes Akhir	199
21. Distribusi Nilai Kelas Eksperimen	201
22. Distribusi Nilai Kelas Kontrol	203
23. Uji Normalitas Kelas Sampel	205
24. Uji Homogenitas Variansi Kelas Sampel	206
25. Uji Hipotesis Kelas Sampel	207
26. Surat Izin Penelitian.....	208
27. Dokumentasi Penelitian.....	211

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Matematika merupakan ilmu yang memiliki peranan penting dalam dunia pendidikan. Matematika berperan dalam membangun karakter manusia serta dapat menciptakan manusia yang mampu berpikir logis, praktis, cermat, taat asas, serta memecahkan masalah dengan cepat dan tepat. Dengan mempelajari matematika diharapkan peserta didik terbiasa berpikir sistematis, ilmiah, menggunakan logika, kritis, serta dapat meningkatkan daya kreativitasnya.

Menyadari bahwa pembelajaran matematika sangat penting peranannya dalam menumbuhkan sumber daya manusia, maka peserta didik harus bisa menguasai pelajaran matematika yang baik dengan cara mempelajari materi-materi matematika dan keterkaitannya satu sama lain yang mampu meningkatkan pola pikir peserta didik. Sehingga nantinya peserta didik dapat memiliki perkembangan dan kecerdasan akal yang baik sesuai dengan manfaat dalam mempelajari matematika.

Perkembangan dan kecerdasan akal yang baik harus dimiliki oleh peserta didik dalam meningkatkan hasil belajar matematika, oleh karena itulah peserta didik harus mempelajari matematika dimulai dari sekolah dasar sampai menengah, bahkan matematika termasuk ke dalam salah satu mata pelajaran yang menentukan kelulusan peserta didik dalam Ujian Nasional maupun untuk memasuki perguruan tinggi. Untuk itu, peserta didik harus mempunyai kemampuan berpikir logis, analisis, sistematis, kritis dan kreatif, serta kemampuan bekerja sama untuk mendapatkan hasil belajar yang memuaskan.

Hasil belajar yang baik sangat diperlukan bagi peserta didik, namun beberapa masalah yang sering terjadi pada jenjang pendidikan sekolah sekarang ini, yakni masih banyak peserta didik yang mendapatkan hasil belajar matematika yang tidak memuaskan. Salah satu cara yang telah dilakukan oleh pemerintah untuk memperoleh hasil belajar peserta didik yang memuaskan yaitu dengan meningkatkan kualitas dan kemampuan guru dalam menerapkan model pembelajaran melalui kegiatan seminar pendidikan, pengadaan sertifikasi guru, mengembangkan dan memperbaharui kurikulum, melengkapi sarana dan prasarana belajar seperti media pembelajaran, alat peraga, dan buku paket serta peningkatan kualitas tenaga pendidik. Akan tetapi usaha tersebut belum juga berhasil untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik. Usaha – usaha yang belum berhasil dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik juga ditemukan di SMP N 3 Batang kapas.

Berdasarkan observasi yang telah dilakukan pada tanggal 24 Oktober sampai 7 November 2017 di kelas VII SMP Negeri 3 Batang Kapas, didapatkan data bahwa masih banyak peserta didik yang memiliki hasil belajar yang rendah, hal ini dapat dilihat pada Tabel 1 berikut:

Tabel 1. Persentase Peserta Didik yang Tuntas Mata Pelajaran Matematika Ujian Akhir Semester Genap Kelas VII SMP Negeri 3 Batang Kapas Tahun Pelajaran 2017/2018 berdasarkan KKM

No	Kelas	Jumlah peserta didik	Peserta didik yang Tuntas	
			Jumlah peserta didik	Persentase
1	VII A	28	3	10,71
2	VII B	28	2	7,14
3	VII C	28	2	7,14

Sumber: (Guru Matematika Kelas VII SMP N 3 Batang Kapas).

Dilihat dari persentase nilai kelas VII SMP Negeri 3 Batang Kapas yang melakukan ujian akhir semester genap, menunjukkan hasil belajar peserta didik masih banyak di bawah Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM), yang telah ditetapkan SMP Negeri 3 Batang Kapas untuk pelajaran matematika yaitu 75,00 pada tahun ajaran 2017/2018.

Pada saat observasi di SMP N 3 Batang Kapas, diketahui bahwa pembelajaran sudah menggunakan kurikulum 2013 tetapi pembelajaran yang dilaksanakan di dalam kelas tersebut masih menggunakan pembelajaran langsung. Oleh guru diawali dengan memberikan penjelasan mengenai materi pelajaran. Penjelasan tersebut mengenai konsep dan rumus yang terkait dengan materi pelajaran. Kemudian guru memberikan beberapa contoh soal kepada peserta didik, lalu peserta didik diberi kesempatan untuk menyalin materi dan mengerjakan contoh soal yang telah dijelaskan oleh guru kedalam buku catatan. Selanjutnya guru memberikan soal latihan yang mirip dengan contoh soal untuk dikerjakan oleh peserta didik secara individu. Guru mengharapkan dengan pemberian latihan

tersebut peserta didik akan mengerti dan berperan aktif dalam menyelesaikan soal latihan tersebut. Kendala yang terlihat selama observasi dilakukan peneliti melihat bahwa dalam proses pembelajaran guru masih mendominasi pembelajaran. Interaksi guru dengan peserta didik dan antara peserta didik dengan peserta didik kurang tercipta, sehingga peserta didik hanya cenderung mencatat dan menghafal apa yang telah diajarkan. Hal ini menyebabkan sebagian peserta didik kurang mendapatkan kesempatan untuk mengemukakan pemikirannya, sehingga peserta didik mengalami kesulitan dalam menyelesaikan persoalan matematika karena mereka hanya meniru apa yang diberikan guru tanpa menggunakan pengetahuannya sendiri.

Peserta didik yang tidak mengerti, tidak berani bertanya kepada guru dan hanya bertanya kepada teman. Hal ini terlihat oleh peneliti saat peserta didik mengerjakan latihan, peserta didik yang berkemampuan tinggi hanya berdiskusi dengan peserta didik berkemampuan tinggi juga, sedangkan peserta didik yang berkemampuan rendah terlihat sulit untuk mengerjakan latihan tersebut dan pada akhirnya tidak mengerjakan latihan. Akibatnya diskusi tersebut belum berjalan dengan baik. Seharusnya peserta didik yang berkemampuan tinggi berdiskusi dengan peserta didik yang berkemampuan rendah sehingga terjalin diskusi yang dapat membuat pemahaman peserta didik lebih baik dan dapat meningkatkan prestasi belajar peserta didik.

Selain itu, jika diberikan soal menurut tingkat kesulitannya, peserta didik terlihat ragu-ragu mengemukakan jawaban sendiri karena peserta didik terpacu dengan contoh soal yang diberikan guru sehingga peserta didik tidak bisa

menyelesaikan soal yang bervariasi. Padahal, soal yang beranekaragam tingkat kesulitannya akan membantu peserta didik untuk mengasah kemampuannya dalam menjawab soal matematika. Jika hal ini terus dibiarkan maka peserta didik tidak dapat menguasai materi pelajaran matematika. Apabila peserta didik tidak menguasai materi pelajaran matematika maka akan mengakibatkan hasil belajar peserta didik dibawah Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM). Akibatnya pembelajaran matematika kurang bermakna bagi peserta didik.

Untuk membuat pembelajaran matematika lebih bermakna, perlunya keterlibatan peserta didik secara aktif untuk membangun pengetahuannya sendiri dan peserta didik dapat saling bertukar pendapat dan pikiran. Tidak cukup hanya mengetahui dan menghafal konsep dan rumus matematika tetapi juga dibutuhkan sesuatu pemahaman serta kemampuan menyelesaikan persoalan matematika dengan baik dan benar. Menurut Sagala (2003: 58) bahwa pembelajaran akan lebih bermakna, dimana guru mampu menciptakan kondisi belajar yang dapat membangun kreativitas peserta didik untuk menguasai ilmu pengetahuan. Dari pernyataan tersebut terlihat bahwa dengan membangun ide-ide kreatif, peserta didik dapat menguasai materi pelajaran dengan baik. Oleh sebab itu, untuk membangun pengetahuan peserta didik maka harus dilakukan pembelajaran yang berpusat pada peserta didik. Peserta didik akan lebih mudah ingat dan paham dengan materi yang dibahas jika peserta didik menemukan sendiri pengetahuannya dibandingkan dengan konsep yang diberikan langsung. Proses pembelajaran yang terpusat pada guru memungkinkan kreativitas peserta didik terhambat. Oleh karena itu, guru sebagai orang yang terlibat langsung dengan

peserta didik dalam proses pembelajaran harus bisa merencanakan suatu pembelajaran matematika yang menarik, kreatif dan efektif karena jika suasana proses pembelajaran menarik dan menyenangkan maka akan timbul ketertarikan dan minat peserta didik dalam pembelajaran. Solusi yang dapat dilakukan adalah dengan menerapkan model pembelajaran aktif yang membuat peserta didik aktif bekerja secara mandiri dan dapat berkolaborasi bersama temannya. Pada saat belajar, secara aktif peserta didik mencari informasi dan menggunakan informasi yang diperoleh dalam memecahkan masalah. Kegiatan tersebut akan membuat peserta didik mendapatkan pengalaman belajar.

Salah satu model pembelajaran yang dapat memberikan pengalaman belajar yang bermakna bagi peserta didik dan sesuai dengan kurikulum yang berlaku pada saat ini adalah model pembelajaran aktif tipe *the power of two* yang menitikberatkan pada kerjasama dan kekuatan berpikir 2 orang peserta didik dalam berdiskusi untuk menyelesaikan berbagai persoalan matematika. Menurut Silberman (1996: 173), *the power of two* digunakan untuk meningkatkan pembelajaran dan menegaskan manfaat dari pemikiran dua orang (dua kepala lebih baik dari pada satu). Sumber lainnya, menurut Hamruni (2013: 160), *the power of two* bertujuan untuk menunjukkan bahwa belajar secara berpasangan akan lebih baik hasilnya dibandingkan belajar secara sendiri-sendiri. Berdasarkan penjelasan Silberman dan Hamruni tersebut, diketahui bahwa pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran aktif tipe *the power of two* ini peserta didik akan bekerja secara individu, setelah itu peserta didik berdiskusi dengan pasangannya untuk mendapatkan jawaban terbaik. Dalam proses pembelajarannya dengan

memberikan beberapa pertanyaan yang membutuhkan refleksi terhadap materi yang diajarkan, kemudian peserta didik diperintahkan untuk bekerja secara individu agar dapat secara mandiri menggunakan pengetahuannya yang telah ada maupun mendapatkan pengetahuan yang baru. Proses ini akan memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk membangun pemahamannya sendiri. Setelah setiap peserta didik mempunyai jawaban, kemudian peserta didik dibentuk berpasang-pasangan untuk saling tukar pikiran, saling berbagi pengetahuan dan saling melengkapi jawaban sehingga mendapatkan hasil yang terbaik. Pertanyaan yang akan didiskusikan dalam bentuk LKPD. Penggunaan model pembelajaran aktif tipe *the power of two* diharapkan dapat membuat peserta didik lebih berani untuk mengeluarkan pendapat mereka dan dapat menuntut peserta didik agar lebih aktif dalam proses belajar mengajar sehingga peserta didik tidak merasa bosan karena pembelajaran lebih menarik dan menuntut partisipasi peserta didik terhadap materi pembelajaran.

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas, maka dilakukan penelitian yang berjudul “Pengaruh Penerapan Model pembelajaran aktif Tipe *The Power Of Two* Terhadap Hasil Belajar Matematika Peserta Didik Kelas VIII SMP Negeri 3 Batang Kapas.”

Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut:

Hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran matematika masih relatif rendah

Proses pembelajaran yang dilakukan masih terpusat pada guru

Dalam kegiatan pembelajaran peserta didik cenderung pasif

Interaksi peserta didik dengan guru dan antara peserta didik dengan peserta didik kurang tercipta dalam proses pembelajaran

Pembelajaran yang diterapkan guru belum mampu mengembangkan kemampuan berpikir dan kerjasama peserta didik.

Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah, agar penelitian lebih terarah maka masalah penelitian dibatasi pada hasil belajar peserta didik kelas VIII SMP Negeri 3 Batang Kapas Tahun Pelajaran 2018/2019. Masalah ini akan diatasi dengan cara menerapkan model pembelajaran aktif tipe *the power of two*.

Rumusan Masalah

Berdasarkan pada batasan masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Apakah hasil belajar matematika peserta didik dengan menggunakan model pembelajaran aktif tipe *the power of two* lebih baik dari pada hasil belajar peserta didik dengan pembelajaran konvensional di kelas VIII SMP Negeri 3 Batang Kapas?”

Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah hasil belajar matematika peserta didik yang belajar dengan model pembelajaran aktif tipe *the power of two* lebih baik dari pada hasil belajar matematika peserta didik yang belajar dengan pembelajaran konvensional di kelas VIII SMP N 3 Batang Kapas.

Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini bermanfaat bagi:

Penulis, untuk mengaplikasikan ilmu pendidikan dan ilmu matematika yang telah dipelajari selama ini khususnya di bidang matematika dan model pembelajaran aktif tipe *the power of two*.

Guru, sebagai bahan masukan untuk dapat menggunakan model pembelajaran aktif tipe *the power of two* dalam meningkatkan hasil belajar matematika peserta didik.

Kepala sekolah, sebagai gambaran untuk selalu melakukan pembinaan terhadap guru serta mencari inovasi untuk perkembangan, kemajuan, dan kualitas sekolah agar tercapai tujuan sekolah dan tujuan pendidikan.

Peserta didik, untuk memberikan pengalaman dalam melaksanakan proses pembelajaran dan membantu peserta didik meningkatkan hasil belajar matematika.

Peneliti lain, untuk menjadi salah satu referensi atau acuan agar bisa melakukan penelitian dengan menggunakan model pembelajaran aktif tipe *the power of two*.